

FLOOR CHAIR FOR REST AND LEARN

Fahmi Fadilah

41915010035

ABSTRACT

Lesehan is a term whose culture comes from sitting manners, one's sitting attitude in the country of Indonesia is very decisive of manners. Lesehan is a culture that shows the nature of simplicity, equality, and togetherness that is based on a sense of brotherhood. The term Lesehan is a way to sit on the floor, with an alternative sitting position that is commonly used daily when at home, because Lesehan is considered more free and pleasant, but this sitting position tends to be less formal. Lesehan sitting attitude has many styles or attitudes including sitting cross-legged, kneeling, sprawl, legs crossed with the body leaning or not leaning. The position of the style or attitude is not always fixed, because this sitting position tends to change the style or attitude change, where in each change in the position of the style can be found its own comfort. Any old style can eventually cause discomfort, such as aches, tingling, difficulty standing due to prolonged sitting, back pain, and occasionally want to lean to relieve aches. Need a product design that can facilitate a person's habits in his habits when sitting cross-legged. The design is evaluated from the aspect of ergonomics that focuses on one's fatigue point when on the move.

Keyword: Design, Attitude, lesehan

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

KURSI LANTAI UNTUK ISTIRAHAN DAN BELAJAR

Fahmi Fadilah

41915010035

ABSTRAK

Lesehan merupakan suatu istilah yang budayanya berasal dari tata krama duduk, sikap duduk seseorang di negara Indonesia sangat menentukan tata krama. Lesehan merupakan budaya yang menunjukkan sifat kesederhanaan, kesetaraan, dan kebersamaan yang didasarkan pada rasa persaudaraan. Istilah lesehan yaitu cara duduk di atas lantai, dengan posisi duduk yang alternatif yang biasa dipakai sehari-hari saat di rumah, karena lesehan dianggap lebih bebas dan menyenangkan, namun posisi duduk ini cenderung kurang formal. Sikap duduk lesehan memiliki banyak gaya atau sikap diantaranya duduk dengan bersila, bersimpuh, selonjoran, kaki menyilang dengan posisi badan bersandar atau pun tidak bersandar. Posisi gaya atau sikap ini tidak selamanya tetap, karena posisi duduk ini cenderung mengubah ubah gaya atau sikap, dimana dalam setiap perubahan posisi gaya dapat ditemukan rasa nyaman tersendiri. Setiap gaya lama kelamaan juga dapat menimbulkan rasa tidak nyaman, seperti pegal, kesemutan, kesulitan berdiri akibat dari terlalu lama duduk, sakit punggung, dan sesekali ingin bersandar untuk menghilangkan rasa pegal. Perlu sebuah perancangan produk yang bisa memfasilitasi kebiasaan seseorang dalam kebiasaannya ketika duduk lesehan. Perancangan ditinjau dari aspek ergonomi yang berfokus kepada titik lelah seseorang ketika beraktivitas.

Kata Kunci: Design, Attitude, lesehan